

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan aktivitas manusia yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahkan sejak mereka lahir sampai akhir hayat. Pernyataan tersebut menjadi ungkapan bahwa manusia tidak dapat lepas dari proses belajar itu sendiri sampai kapanpun dan dimanapun manusia itu berada dan belajar juga menjadikebutuhan yang terus meningkat sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Salah satu indikator rendahnya mutu pendidikan ditengarai karena kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Siswa cenderung hanya menghafal materi, tidak memahami esensi makna materi, bahkan tidak mengetahui aplikasi tentang materi pembelajaran. Hal ini dapat berakibat hasil belajar siswa menurun.

Menurut Subali dan Paidi (2002;3) menyatakan bahwa pencapaian belajar atau hasil belajar diperoleh setelah dilaksanakannya suatu program pengajaran. Penilaian atau evaluasi pencapaian hasil belajar merupakan langkah untuk mengetahui seberapa jauh tujuan kegiatan belajar mengajar (KBM) suatu bidang studi atau mata pelajaran telah dapat dicapai.

Permasalahan-permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar PKn kurang maksimal yang berdampak pada tidak tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal maupun individu. Untuk meminimalisasi dan mengantisipasi permasalahan tersebut

diperlukan sebuah strategi pembelajaran lain yang lebih memberdayakan siswa dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu CTL. Sebuah strategi yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta, rumus-rumus tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka.

Pendekatan CTL memiliki tujuh komponen utama yang harus diterapkan dalam pembelajarannya, yaitu: konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*), refleksi (*reflecting*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*) (Depdiknas,2003:10). Oleh sebab itu proses pembelajaran dapat menggunakan pendekatan CTL.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa SDN 1 Biyonga Kabupaten Gorontalo bahwasalahasil belajar siswa masih rendah khususnya pada pembelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya penguasaan materi pembelajaran pada diri siswa, tugas yang diberikan oleh guru tidak tepat waktu terselesaikan, siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Dari jumlah 21 orang siswa, menunjukkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran PKn bahwa terdapat 11 orang siswa atau 52% yang menunjukkan hasil belajar dibawah rata-rata.

Kondisi seperti ini tidak dapat dibiarkan berlarut-larut.Karena untuk memperbaiki hasil belajar siswa perlu dipelajari hal-hal yang berhubungan dengan hasil belajar itu sendiri.Dengan mengetahui faktor-faktor yang terkait dengan hasil belajar, maka guru dapat memperbaiki hasil belajar melalui faktor tersebut.

Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan diadakan penelitian dengan judul: “Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN materi kebebasan berorganisasi melalui Pendekatan CTL (*Contekstual Teaching learning*) di kelas 5 SDN 1 Biyonga Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Pada umumnya hasil belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran khususnya PKN materi kebebasan berorganisasi.
- b) Daya serap siswa masih di bawah nilai ketuntasan.
- c) Kurang menguasai tujuan intruksional pembelajaran

## **1.3 Rumusan Masalah**

Ada pun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contekstual Teaching learning*) hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN materi kebebasan berorganisasi di kelas 5 SDN 1 Biyonga Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Penerapan pendekatan CTL pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN materi kebebasan berorganisasi. Adapun langkah-langkah pendekatan CTL adalah sebagai berikut :

- Langkah 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang materi kebebasan berorganisasi.
- Langkah 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang materi kebebasan berorganisasi.
- Langkah 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan
- Langkah 4. Guru dan siswa mengadakan tanya jawab
- Langkah 5. Guru mengadakan refleksi pembelajaran
- Langkah 6. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN materi kebebasan berorganisasi di kelas 5 SDN 1 Biyonga Kabupaten Gorontalo melalui pendekatan CTL.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.7.1 Bagi Sekolah : Hasil penelitian akan memberikan manfaat dan nilai tambah bagi sekolah tempat meneliti, dalam rangka memberikan informasi tentang dengan menggunakan pendekatan CTL (Contekstual Teaching learning) hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN materi kebebasan berorganisasi di kelas 5 SDN 1 Biyonga Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan.

- 1.7.2 Bagi Guru ; memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya kemampuan dalam berinteraksi dengan siswa secara baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- 1.7.3 Bagi Siswa : memberi pemahaman kepada siswa pentingnya kemampuan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, dan di rumah.
- 1.7.4 Bagi Peneliti ; menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan pendekatan CTL (Contextual Teaching learning) hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN materi kebebasan berorganisasi di kelas 5 SDN 1 Biyonga Kabupaten Gorontalo.